

**PENDAMPINGAN UMKM MAHASISWA SETU FARM  
DI ERA PANDEMI**Jaharuddin<sup>1</sup>,Adi Mansah<sup>2</sup>,Hartutik<sup>3</sup><sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah JakartaCorrespondence author : [jaharuddin@umj.ac.id](mailto:jaharuddin@umj.ac.id)**Abstract**

The economic crisis has had a significant impact on economic stability, as evidenced by the increasing number of layoffs due to business closures. In response to this challenge, innovation and creativity are essential to creating new business opportunities. Hafiz, a student from the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Jakarta, addressed this issue by establishing a catfish farming business named "Setu Farm." To support the development of this business, a comprehensive mentoring program was conducted, covering aspects of management, funding, marketing, and business model development. The mentoring process was carried out continuously, from the initial stages to production capacity enhancement through the construction of new ponds and market expansion. The results of this initiative indicate that mentoring-based support can improve operational efficiency and expand the market reach of student-led enterprises.

**Keywords:** Student entrepreneurship, Business mentoring, Business innovation, Catfish farming, Business development

**Abstrak**

Krisis ekonomi telah membawa dampak signifikan terhadap stabilitas ekonomi, yang ditandai dengan meningkatnya angka Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) akibat penutupan perusahaan. Dalam menghadapi tantangan ini, diperlukan inovasi dan kreativitas guna menciptakan peluang usaha baru. Hafiz, mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, merespons kondisi ini dengan mendirikan usaha peternakan ikan lele bernama "Setu Farm." Untuk mendukung pengembangan usaha tersebut, dilakukan pendampingan komprehensif yang mencakup aspek manajerial, permodalan, pemasaran, dan pengembangan model bisnis. Proses pendampingan dilaksanakan secara berkelanjutan dari tahap awal hingga peningkatan kapasitas produksi melalui pengembangan kolam baru dan perluasan pasar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dukungan berbasis pendampingan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas jangkauan pasar usaha mahasiswa.

**Kata Kunci :** Kewirausahaan mahasiswa, Pendampingan usaha, Inovasi bisnis, Budidaya ikan lele, Pengembangan usaha

## **Pendahuluan**

Dampak pandemi COVID-19 telah menurunkan sentimen investor terhadap pasar, yang berdampak negatif pada arah pasar. Langkah-langkah strategis yang terkait dengan kebijakan fiskal dan moneter sangat penting untuk memberikan stimulus ekonomi. Seiring perkembangan kasus pandemi COVID-19, pasar semakin fluktuatif dan cenderung negatif. Selain itu, lambatnya aktivitas ekspor Indonesia ke China juga memiliki dampak signifikan pada perekonomian Indonesia (Nasution et al., 2020). Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak ekonomi, sosial, dan politik yang luas di hampir seluruh negara, termasuk Indonesia (Susilawati, Falefi, & Purwoko, 2020) dan (Pakpahan, 2020).

Saat ekonomi menghadapi krisis akibat pandemi COVID-19 dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berjuang untuk pulih, mahasiswa yang kreatif dan proaktif menunjukkan kreativitas dan inovasi yang perlu didukung oleh semua pihak. Negara ini semakin terbebani dengan pandemi dan krisis ekonomi yang sedang melanda. Banyak perusahaan mengalami kesulitan bahkan harus menutup usahanya, dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) menjadi hal umum. Salah satunya adalah contoh berikut: "Semua lini usaha mikro, kecil, hingga koperasi sangat terdampak oleh wabah virus Corona. Penjualan menurun, permodalan terganggu, pesanan menurun, kesulitan bahan baku, dan kredit macet," ujar Kepala Bidang Koperasi dan UMKM Disdagkoperind Kota Cimahi, Rina Mulyani, pada Selasa, 16 Juni 2020. Hasil analisis mengenai dampak COVID-19 terhadap usaha di Kota Cimahi menunjukkan penurunan penjualan sebesar 90,9 persen, hambatan produksi sebesar 35,6 persen, penurunan permodalan sebesar 51,2 persen, dan hambatan distribusi sebesar 34 persen. Menurut data Disdagkoperind Kota Cimahi, terdapat 1.901 usaha mikro, 1.872 usaha kecil, dan 259 unit koperasi di Kota Cimahi. Melihat hasil analisis dari sampel tersebut, semua usaha mengalami kendala yang serupa pada kondisi saat ini, di mana para pelaku usaha menghadapi kesulitan dalam hal bahan baku dan distribusi, serta beban kas yang meningkat (Ririn Nur Febriani, 2020).

UMKM memiliki peran penting dalam menjaga perekonomian nasional. "Peneliti dari Center for Indonesian Policy Studies (CIPS), Pingkan Audrine Kosijungan, menilai peningkatan kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap pendapatan nasional harus terus ditingkatkan. Sebagai sektor yang berperan dalam menciptakan lapangan kerja bagi 96,87% angkatan kerja di Indonesia, UMKM memainkan peran penting dalam menjaga kelangsungan ekonomi Indonesia. Data dari Kementerian Koperasi dan UMKM menunjukkan bahwa kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 60,34% pada tahun 2017. Kontribusi ini sebenarnya masih dapat ditingkatkan, mengingat peran UMKM dalam porsi ekspor Indonesia hanya mencapai 15,7%. Pengalaman pada tahun 1998 dan 2012 telah membuktikan bahwa UMKM dapat bertahan dari krisis ekonomi, dengan mencapai pertumbuhan positif pada saat-saat krisis (Kumairoh, 2019).

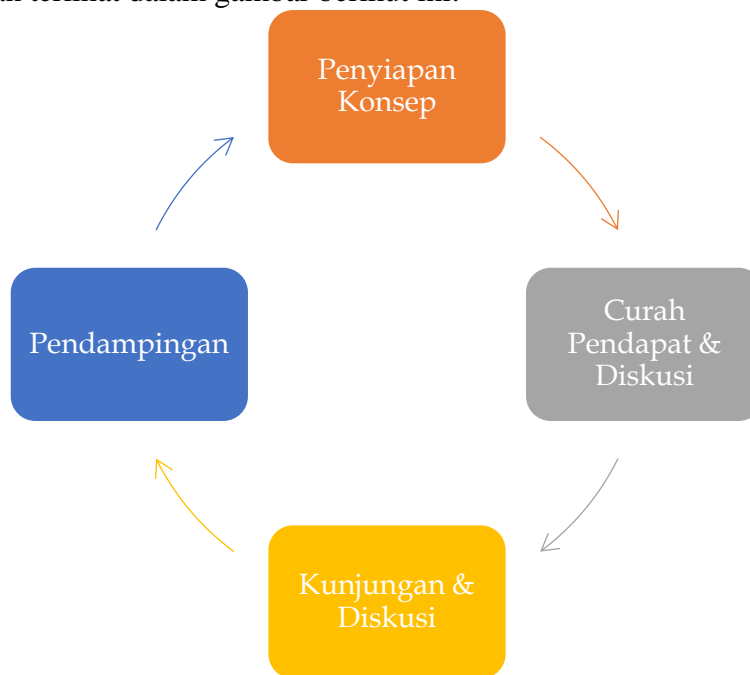
Diperlukan semangat yang tinggi untuk menjaga semangat kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan nilai-nilai luhur yang mendasari segala bidang yang ditekuni. Kewirausahaan membutuhkan "pertumbuhan" dalam usaha yang dilakukan, yang berarti seorang pengusaha secara konsisten mengembangkan usahanya dari hari ke hari, minggu ke minggu, tahun ke tahun. Pertumbuhan usaha yang dijalankannya harus terus berlanjut (Jaharuddin, 2021).

Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) yang dilakukan oleh Jaharuddin, Purnawan, I., Mujiastuti, R., Muthmainnah, R. N., & Prasetyawati, M. (2019) membuktikan bahwa universitas melalui Pusat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan (PIBK) dapat berhasil menghasilkan pengusaha mahasiswa baru jika dijalankan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis untuk mendorong pertumbuhan UMKM dan memastikan kelangsungan usaha mereka dalam kondisi yang sulit. Sebagai kalangan intelektual, para dosen memiliki kewajiban

untuk berkontribusi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi UMKM. Oleh karena itu, kolaborasi dengan Abdul Hafiz Ramadhan dan tim, yang merupakan Pendiri Setu Farm di Sawangan, Bojongsari, Depok, Jawa Barat, akan mencari solusi agar UMKM tetap dapat beroperasi dalam kondisi yang sulit.

### Metode Pelaksanaan Kegiatan

Perpaduan antara teori dan praktek menjadi langkah yang paling tepat untuk melaksanakan program ini (Werdani, et al., 2019), (Bahrudin, et al., 2020). Peserta dalam kegiatan ini adalah Saudara Hafiz dan karyawannya. Kegiatan dimulai dengan penyiapan konsep, curah pendapat dan diskusi di internal tim pelaksana, melakukan kunjungan ke lokasi kegiatan sekaligus mendengarkan berbagai perkembangan, kendala dan tantangan di lapangan, bahan-bahan ini menjadi materi dasar pendampingan, berupa langsung datang ke lapangan dan diskusi melalui whatsapp. Tahapan terlihat dalam gambar berikut ini:

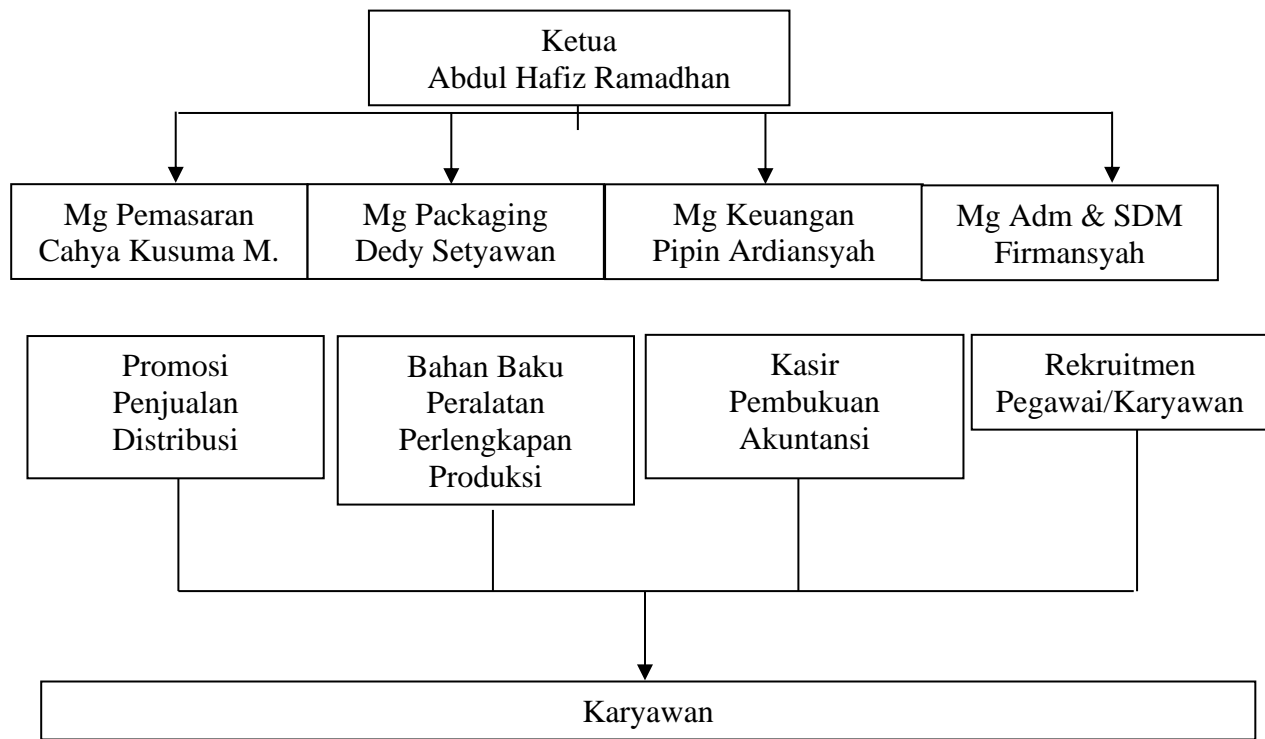


Gambar 1: Alur Pelaksanaan Kegiatan

### Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan

Setu Farm adalah usaha budidaya ikan lele. Budidaya ikan lele merupakan usaha mikro yang dibentuk untuk membuka lapangan pekerjaan untuk bersama, sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan para pendiri usaha. Usaha Budidaya Ikan lele ini memfokuskan pada pengelolaan bibit lele hingga ikan lele siap panen dan dapat didistribusikan. Harapannya dengan dibentuknya usaha ini dapat memenuhi kebutuhan pasar akan melimpahnya permintaan pasar terhadap ikan lele.

Semua bagian dari rangkaian bisnis dijalankan oleh lima orang. Pemilik perusahaan sebagai manajer produksi, manager pemasaran, dan sekaligus sebagai akuntan dalam proses produksi. Sehingga dalam proses produksi, dibutuhkan energi yang sangat besar karena mayoritas kegiatan produksi dijalankan hanya oleh beberapa orang, seperti terlihat dalam struktur berikut ini:



Gambar 2  
Struktur Usaha

Berikut rangkaian kegiatan ini:

a. Penyiapan

Tim pelaksana pengabdian masyarakat ini menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan, termasuk menduga kebutuhan dan keinginan sasaran, dalam persiapan ini tim menyiapkan dan membaca ulang bahan-bahan yang terkait dengan kewirausahaan dan pendampingan UMKM.

b. Curah Pendapat dan Diskusi

Selanjutnya tim selalu berdiskusi untuk menetapkan fokus pendampingan didasarkan kebutuhan sasaran dan saat yang sama didasarkan kapasitas tim, tim pelaksanaan kegiatan ini selain akademisi juga praktisi usaha dan coach OK OCE DKI Jakarta, serta mengelola Pusat Inkubasi Bisnis dan Kewirausahaan (PIBK) Universitas Muhammadiyah Jakarta.

c. Kunjungan dan diskusi

Kunjungan merupakan kewajiban dalam proses pendampingan, karena diperlukan pemahaman yang utuh kondisi nyata usaha yang didampingi, agar faham betul kondisi dan suasana usaha yang didampingi. Dalam kunjungan dan diskusi diketahui beberapa fakta.

1) Pasar Ikan lele yang terbuka luas

Diketahui walaupun pandemi, namun permintaan terhadap ikan lele tetap tinggi, Haifz bercerita ada beberapa pedagang besar yang siap untuk menjemput ikan lele ke kolam saat produksi dengan harga yang bagus. Pedagang tersebut akan membeli langsung satu kolam bahkan beberapa kolam sekaligus, pedagang tersebut berasal dari Depok, Tangerang Selatan dan Jakarta Selatan. Data ini menunjukkan tidak ada masalah dari pasar lele di Depok, Jawa Barat dan sekitarnya.

2) Sumber bibit tersedia sangat cukup

Sumber bibit ikan lele dan pakan merupakan salah satu faktor penting usaha lele, dan hafiz mempunyai sumber bibit yang bagus dan juga sudah ditemukan pakan lele yang berkualitas dengan harga yang cocok dengan kebutuhan setu farm.

3) Tempat masih menumpang

Lokasi kolam Setu Farm, Sawangan, Bojongsari, Depok, Jawa barat tidak jauh dari rumah Hafiz, lokasi ini adalah bekas kolam ikan hias besar yang lama terbengkalai. Hafiz memberanikan diri izin kepada yang punya untuk membuka kolam ikan di bekas kolam yang ada, dibersihkan dirapikan dan diperbaiki, kemudian satu persatu diisi kembali.

Lokasi sangat luas dan bisa dibuka kolam-kolam selanjutnya, sampai saat ini pemilik membebaskan untuk dikelola dan merasa senang lahannya yang luas dan terbengkalai ada yang bersedia mengelola dan menghidupkannya kembali. Namun saat yang sama, tim juga mengingatkan kepada Hafiz, jika suatu hari pemilik menghendaki lahannya kembali, maka setu farm dari awal harus mempunyai rencana yang detil dan jelas untuk keberlanjutan setu farm.



Gambar 3. Hambaran Kolam, yang bisa difungsikan

4) Kolam yang dibuka ada 4

Sementara kolam yang dibuka ada 4 kolam, yang terbagi menjadi dua jenis, yaitu kolam terpal dan kolam tanah



Gambar 4. Kolam Tanah dan Kolam Terpal

- 5) Dibutuhkan tambahan modal  
Pasar terbuka luas, bibit dan pakan ikan lele tersedia dengan baik, maka dibutuhkan tambahan modal agar bisa membuka kolam ikan lele selanjutnya. Biaya untuk membuka satu kolam ikan didasarkan besar kecilnya kolam, sekitar Rp 3jt s/d Rp. 6jt per kolam.
  - 6) Tenaga Kerja merupakan teman sepermainan  
Tenaga kerja yang sekarang membantu hafiz, adalah teman sepermainan yang tidak lanjut kuliah, setamat SMA sederajat mereka mulai bekerja.
  - 7) Catatan untuk investor  
Pada dasarnya tidak susah mendapatkan investor terutama untuk usaha yang prospek bisnisnya cerah, yaitu pasarnya menarik dan menguntungkan, bahan baku produksi tersedia dengan baik. Perbaikan kedepan yang sedang dirancang adalah detail perhitungan biaya produksi sampai terjual, karena investor membutuhkan perhitungan detail, untuk mengantisipasi risiko yang akan timbul.
- d. Pendampingan  
Abdul Hafiz Ramadhan dan tim masih sangat muda, dibutuhkan pendampingan agar usaha ini terus berjalan, dan memberi manfaat bagi teman-teman Abdul Hafiz. Jika usaha ini berkembang akan berdampak lebih luas di lingkungan setu farm sawangan tersebut. Beberapa fokus pendampingan dilakukan pada bidang maksimalisasi peluang pasar, peningkatan proses produksi dan penambahan modal.





Gambar 5. Pendampingan

e. Tindak Lanjut

Dibutuhkan tindak lanjut pendampingan usaha ini, dan tim pelaksana menyepakati untuk melanjutkan proses pendampingan pada semester selanjutnya.

### Keseimpulan dan Rekomendasi

Beberapa hal yang dapat ditarik kesimpulan dari kegiatan ini adalah:

1. Mahasiswa mampu mencontohkan bahwa pandemi tidak menyurutkan langkah untuk berbuat, disaat sebagian besar masyarakat di PHK, ekonomi susah, ekonomi tertekan, mahasiswa malah memanfaatkan perkuliahan daring dengan memulai usaha.
2. Pasar lele ternyata tetap bagus, dibuktikan permintaan terhadap lele tetap tinggi.
3. Dibutuhkan pendampingan bagi usaha mahasiswa, agar semangat terjaga, dan satu persatu masalah yang muncul diselesaikan dengan membangun sistim usaha yang baik.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada LPPM UMJ, Pimpinan Fakultas FEB UMJ, dan Pimpinan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

### Daftar Pustaka

- Bahrudin, A., Widdiyanti, W., & Wahyono, W. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desain Produk Anyaman Mansiang di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguak, Kabupaten Limapuluh Kota. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 109. <https://doi.org/10.30595/jppm.v0i0.3146>
- Dito Aditia Darma Nasution, Erlina dan Iskandar Muda, 2020, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia, *Jurnal Benefita* 5(2) Juli 2020 (212-224)
- Jaharuddin (2021), Sang “Pencuri” Bernama Inflasi (Tulisan Popular Bidang Ekonomi dan Bisnis), Global Aksara Pers, Surabaya. ISBN 978-623-96050-8-7.
- Jaharuddin, J., Purnawan, I., Mujiastuti, R., Muthmainnah, R. N., & Prasetyawati, M. (2019). Strategi Melahirkan Mahasiswa Pengusaha Pemula (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta). *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 24(13), 25-37.
- Kumairoh, 2019, UMKM punya peran penting bagi perekonomian Indonesia, <https://www.wartaekonomi.co.id/read239503> di akses tgl 24 Juni 2023.
- Pakpahan, A. K. 2020. COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 59-64

- Ririn Nur Febriani, 2020, Dampak Pandemi covid 19 keberlangsungan UMKM dan koperasi di kota Cimahi terancam terhenti, <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-01566032>, diakses tgl 24 Juni 2023.
- Susilawati, S., Falefi, R., & Purwoko, A. (2020). Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 3(2), 1147-1156.
- Werdani, R. E., Kurniawati, N. I., Sukoco, J. B., Windriya, A., & Iskandar, D. (2019). Pelatihan Pemasaran Produk Homemade Melalui Sosial Media. JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat), 4(1), 1. <https://doi.org/10.30595/jppm.v4i1.4655>